

MODUL AJAR EKONOMI
PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, M.Pd., Drs. Tedi Rusman, M.Si.,

Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd.

Disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Micro Teaching Pendidikan
Ekonomi



Disusun oleh:

Tazki Alfikri 2313031028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

MODUL AJAR

1. Informasi Umum

A. Identitas Modul

Penyusun	:	Tazki Alfikri
Institusi	:	SMAN 1 Rumbia
Tahun Pelajaran	:	2025 / 2026
Jenjang Sekolah	:	SMA
Kelas/Fase	:	XII / Fase F
Alokasi Waktu	:	1 x 20 menit

B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung.
2. Peserta didik mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan teman kelompoknya di kelas.
3. Peserta didik memiliki keinginan untuk mempelajari materi pelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.
4. Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi serta mampu menjelaskan pengertian, teori dan indikator-indikatornya.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, dan berakhlak Mulia. Berdoa sebelum belajar sebagai rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan, sehingga masih punya kesempatan untuk belajar.

2. Bergotong royong: Kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Elemen yang akan diajarkan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila diantaranya berkolaborasi, saling peduli dalam kegiatan pembelajaran dan penyelesaian tugas.
3. Bernalar kritis: Mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mampu mengambil keputusan.

D. Sarana dan Prasarana

1. Media : Video, PPT, Internet
2. Alat : Proyektor, Laptop, Papan Tulis
3. Lingkungan Belajar : Ruang Kelas SMAN 1 Rumbia
4. Bahan Bacaan : Buku siswa Ekonomi Kelas 12, Internet (https://penerbitcmedia.com/download1/BSE/SMA/Kelas-XII/IPS/Ekonomi_BS_KLS_XII.pdf) dan berbagai sumber literasi lainnya.

E. Target Peserta Didik

Peserta didik berjumlah 9 orang.

F. Model Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Model : *Cooperatif Learning*

Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab

2. Komponen Inti

G. Tujuan Pembelajaran

Fase CP : F

Domain CP : Peserta didik mampu memahami tentang Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi serta mampu menjelaskan pengertian, teori dan indikator-indikatornya.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, termasuk pengertian, perbedaan, serta teori-teori yang mendasarinya.
2. Peserta didik mampu menganalisis indikator pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, seperti pendapatan per kapita, IPM, struktur ekonomi, dan distribusi pendapatan, untuk memahami kondisi ekonomi suatu negara.

H. Asesmen

Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Asesmen Individu

Jenis Asesmen

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif

I. Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik dapat memahami pengertian pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, termasuk perbedaan keduanya serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Peserta didik dapat menjelaskan teori-teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, seperti teori klasik, neo-klasik, dan teori pembangunan modern.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis indikator pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, seperti pendapatan per kapita, PDB/PNB, indeks pembangunan manusia (IPM), tingkat kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan.

J. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kalian tahu tentang Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi?
2. Apa perbedaan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi?

K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1 x 20 menit

Tujuan Pembelajaran : Melalui kegiatan diskusi pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menganalisis Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi serta mampu menjelaskan pengertian, teori serta indikator-indikatornya.

Bentuk Kegiatan			
Sintak	Kegiatan guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal			
	1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik, kemudian guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk memulai pembelajaran dengan menunjuk perwakilan peserta didik untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai dan menanyakan kabar, serta		

	<p>mengidentifikasi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan siswa bersama-sama mengecek kebersihan kelas. 3. Guru mengecek kehadiran seluruh peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pendekatan, metode, dan model serta acuan materi pembelajaran. 	
Kegiatan Inti		
Orientasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan PPT pembelajaran 2. Guru menjelaskan mengenai pengertian, teori serta indikator-indikator pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 	
Identifikasi Rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 2. Guru bertanya kepada siswa contoh implementasi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 	
Membimbing Penyelidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan lembar kerja, kemudian menjelaskan penugasan dan memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan. 	

	<p>2. Saat diskusi berlangsung, guru melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan analisis. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok dapat menganalisis dengan baik.</p> <p>3. Peserta didik presentasi sesuai dengan LKPD yang diberikan sesuai studi kasusnya masing-masing.</p>	
Menyajikan hasil	Guru menilai berdasarkan rubrik yang telah dibuat.	
PENUTUP		
	<p>1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan yang telah dipelajari bersama-sama mengenai materi pelajaran.</p> <p>2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru memberikan lembar kerja peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.</p>	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa

I Nyoman Susila, S.Pd., MM.
NIP. 197604052010011010

Tazki Alfikri
2313031022

L. Refleksi

A. Pertanyaan Refleksi Guru

- 1) Apa yang kalian tahu tentang Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi?
- 2) Mengapa pertumbuhan dan pembangunan ekonomi perlu dianalisis secara berkala setiap tahun, dan apa tujuan utama dari analisis tersebut bagi suatu negara?
- 3) Mengapa indikator-indikator pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, seperti PDB, pendapatan per kapita, IPM, dan tingkat kemiskinan dapat berubah setiap tahun? Jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut.

B. Pertanyaan Refleksi Peserta Didik

- 1) Apakah kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
- 2) Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran?
- 3) Materi apa yang belum kamu pahami dalam proses pembelajaran ini?

3. LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 RUMBIA

Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XII/Ganjil

Sub Materi: Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur peningkatan produksi

barang dan jasa, sehingga produk domestik bruto (PDB) dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Pemerintah akan memperhitungkan laju pertumbuhan ekonomi guna mengetahui seberapa besar persentase peningkatan produksi barang dan jasa (output) dari tahun ke tahun

Laju pertumbuhan ekonomi dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{Laju pertumbuhan ekonomi} = \left(\frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

PDB_t = Pendapatan nasional riil tahun tertentu.

PDB_{t-1} = Pendapatan nasional riil tahun sebelumnya.

Contoh soal:



Contoh Soal

Pada tahun 2017 produk domestik bruto (PDB) riil Rp13.588,8 triliun. Nilai PDB riil Indonesia pada tahun 2018 sebesar Rp14.837,4 triliun. Berdasarkan data tersebut hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018!

Jawaban:

PDB_t = Rp13.588,8

PDB_{t-1} = Rp14.837,4

Penghitungan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018.

$$\begin{aligned}
 \text{Laju pertumbuhan ekonomi} &= \left(\frac{14.837,4 - 13.588,8}{13.588,8} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{1.248,6}{13.588,8} \right) \times 100\% \\
 &= 9,18\%
 \end{aligned}$$

Jadi, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 9,18 %.

Untuk menguatkan pemahaman kalian tentang laju pertumbuhan ekonomi, kerjakanlah aktivitas berikut!

B. Teori Pertumbuhan Ekonomi

a) Teori Klasik

Tokoh yang memberikan gagasan pada teori klasik di antaranya seperti Adam Smith dan David Ricardo. Inti dari teori klasik yaitu mendukung gagasan pentingnya perdagangan bebas antarnegara, usaha bebas dari tiap individu, dan akumulasi kepemilikan pribadi.

b) Teori Harod-Domar

Teori ini dikembangkan oleh Roy F. Harrod dan Evsey Domar pada tahun 1939. Teori ini menyatakan terdapat hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dengan rasio tabungan dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi berhubungan negatif dengan rasio capital-output. Semakin rendah rasio capital output maka semakin efisien investasi sehingga berdampak pada tingginya pertumbuhan ekonomi.

c) Teori Schumpeter

Teori Schumpeter berkembang pada tahun 1942, menyatakan bahwa inovasi dari pengusaha atau wirausahawan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Schumpeter, fungsi utama dari wirausahawan adalah memperkenalkan inovasi. Schumpeter

mendefinisikan inovasi sebagai kebijakan baru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan juga meningkatkan permintaan produk

d) Teori Endogen

Teori pertumbuhan endogen merupakan teori yang dikembangkan oleh Romer sejak tahun 1990-an, teori ini menjelaskan bahwa tingkat kemakmuran dipengaruhi oleh proses internal seperti sumber daya manusia, inovasi, dan modal investasi. Teori pertumbuhan endogen percaya bahwa peningkatan produktivitas dapat dikaitkan dengan inovasi yang lebih cepat dan lebih banyak investasi pada sumber daya manusia.

B. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah proses yang melibatkan berbagai dimensi perubahan seperti perubahan sikap masyarakat, perubahan kelembagaan, perubahan struktural, dan pertumbuhan ekonomi, yang mana proses perubahan tersebut merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup. Pembangunan ekonomi antara lain mengacu pada proses peningkatan kesehatan, kesejahteraan, dan akademik secara keseluruhan populasi secara umum. Sederhananya, pembangunan ekonomi adalah tentang meningkatkan standar hidup.

Indikator pembangunan Ekonomi

Berikut penjelasan untuk masing-masing poin:

1. Produk Domestik Bruto (PDB) Meningkat

PDB meningkat menunjukkan bahwa total nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam satu tahun bertambah. Ini berarti aktivitas ekonomi semakin tinggi baik dari sektor industri, pertanian, jasa, maupun perdagangan. PDB yang meningkat biasanya menandakan produktivitas yang membaik, investasi meningkat, dan daya beli masyarakat yang membaik.

2. Pendapatan Per Kapita Meningkat

Pendapatan per kapita meningkat berarti rata-rata pendapatan masyarakat dalam suatu negara naik. Rumusnya adalah PDB dibagi jumlah penduduk. Jika pendapatan per kapita meningkat, ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat cenderung semakin baik. Namun, peningkatan pendapatan per kapita belum tentu mencerminkan kesejahteraan merata—tergantung distribusi pendapatannya.

3. Indeks Kualitas Hidup Meningkat

Indeks kualitas hidup mencakup kesehatan, pendidikan, keamanan, lingkungan, dan tingkat kenyamanan hidup masyarakat. Jika indeks ini meningkat, berarti masyarakat memiliki akses lebih baik terhadap layanan kesehatan, pendidikan, pekerjaan, lingkungan bersih, dan standar hidup yang lebih layak. Dengan kata lain, kehidupan masyarakat semakin aman, nyaman, dan produktif.

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Meningkat – SDM Unggul

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur kualitas manusia melalui tiga indikator utama, yaitu umur panjang dan hidup sehat sebagai ukuran kesehatan, tingkat pengetahuan sebagai ukuran pendidikan, serta standar hidup layak sebagai gambaran kondisi pendapatan masyarakat. Jika IPM meningkat, hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) di suatu negara semakin baik. SDM yang unggul tercermin dari masyarakat yang lebih terdidik, sehat, produktif, dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi jangka panjang.

A. Lembar Kerja Peserta Didik

1. Asesmen Diagnostik

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kalian tahu tentang Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi?
2. Apa perbedaan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi?

2. Asesmen Formatif

1. Assessment For Learning

Asesmen dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik, memantau kemajuan belajar dan menuntut kemajuan belajar peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD Kelompok 1

Pertumbuhan Ekonomi – Analisis Data PDB

A. Kasus

Pemerintah Kabupaten X mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) daerah meningkat dari Rp125 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp135 triliun pada tahun 2023. Namun, masyarakat

B. Pertanyaan

1. Hitunglah pertumbuhan ekonomi Kabupaten X dari 2022 ke 2023.
2. Jelaskan mengapa pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Jawaban Kunci

$$1. \text{ Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{135-125}{125} \times 100\% = 8\%$$

2. Pertumbuhan ekonomi belum tentu meningkatkan kesejahteraan karena:

- a) Pertumbuhan dapat tidak merata, hanya dinikmati oleh sektor tertentu.
- b) Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat.
- c) Pengangguran masih tinggi sehingga pendapatan tidak dirasakan oleh semua lapisan.

LKPD Kelompok 2

Topik: Pembangunan Ekonomi – Ketimpangan Wilayah

A. Kasus

Provinsi Y memiliki dua wilayah utama: Wilayah Barat yang maju secara industri dan Wilayah Timur yang masih bergantung pada pertanian tradisional. PDRB per kapita Wilayah Barat mencapai Rp65 juta, sedangkan Wilayah Timur hanya Rp22 juta. Pembangunan infrastruktur juga sangat timpang.

B. Pertanyaan

1. Jelaskan perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dalam konteks kasus di atas.
2. Sebutkan tiga faktor penyebab ketimpangan antara wilayah Barat dan Timur.

C. Jawaban (Kunci)

1. Pertumbuhan ekonomi: peningkatan output/PDRB, bisa terjadi meskipun ketimpangan tinggi. Pembangunan ekonomi: mencakup perubahan struktural, pemerataan, peningkatan kualitas hidup. Dalam kasus ini, pertumbuhan mungkin tinggi di Barat, tetapi pembangunan belum merata.
2. Faktor penyebab ketimpangan:
 - a) Infrastruktur tidak merata.
 - b) Akses pendidikan dan teknologi lebih rendah di Timur.
 - c) Investasi lebih banyak terkonsentrasi di Barat.

LKPD Kelompok 3

Indikator Pembangunan – IPM dan Kemiskinan

A. Kasus

Negara Z mengalami pertumbuhan ekonomi rata-rata 6% per tahun. Namun, Indeks Pembangunan Manusianya (IPM) masih berada pada angka 67, termasuk kategori menengah bawah. Tingkat kemiskinan masih tinggi yaitu 14%, terutama di daerah pedesaan.

B. Pertanyaan

1. Mengapa pertumbuhan ekonomi tidak selalu meningkatkan IPM?
2. Sebutkan dan jelaskan tiga komponen utama IPM.

C. Jawaban (Kunci)

1. Pertumbuhan ekonomi tidak selalu meningkatkan IPM karena:
 - a) Tidak semua sektor yang tumbuh meningkatkan kualitas hidup (misalnya hanya sektor ekstraktif).
 - b) Peningkatan pendapatan belum tentu disertai kualitas pendidikan dan kesehatan yang baik.
 - c) Distribusi pendapatan tidak merata sehingga manfaat pertumbuhan hanya dinikmati sebagian kelompok.
2. Tiga komponen IPM:
 - a) Kesehatan (usia harapan hidup).
 - b) Pendidikan (rata-rata lama sekolah & harapan lama sekolah).
 - c) Standar hidup layak (pendapatan per kapita).

2. *Assessment As Learning*

Assessment As Learning dilaksanakan dalam bentuk *self assessment*. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan asesmen ini dan diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi diri sendiri.

Lembar Penilaian Diri (*Self Assessment*)

Nama:.....

Kelas:.....

Silahkan anda mengisi kondisi yang paling menggambarkan diri anda sekarang. Anda bisa mengisi salah satu angka pada skala 1-4 (4 untuk paling sesuai dengan 1 untuk paling tidak sesuai) dengan pertanyaan sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Saya sudah memahami konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta mampu menjelaskan pengertian, perbedaan, teori dan indikator-indikatornya.				
2.	Saya memahami pengertian dan contoh pengertian pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta mampu menjelaskan pengertian, perbedaan, teori dan indikator-indikatornya.				
3.	Saya bersama dengan teman kelompok dapat menyelesaikan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta mampu menjelaskan pengertian, perbedaan, teori dan indikator-indikatornya.				

3. Asesmen Sumatif

No	Soal	Skor	Level Berfikir
1.	<p>Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan bahwa...</p> <p>A. Tingkat konsumsi masyarakat menurun</p> <p>B. Aktivitas ekonomi negara meningkat</p> <p>C. Distribusi pendapatan semakin merata</p> <p>D. Jumlah penduduk bertambah</p> <p>E. Pengangguran meningkat</p>	20	C1
2.	<p>Pendapatan per kapita akan meningkat apabila...</p> <p>A. PDB menurun sementara jumlah penduduk meningkat</p> <p>B. Inflasi meningkat tajam</p> <p>C. PDB meningkat lebih cepat dibanding pertumbuhan penduduk</p> <p>D. Jumlah penduduk bertambah cepat</p> <p>E. Pengeluaran pemerintah meningkat</p>	20	C2
3.	<p>Indeks kualitas hidup mengukur...</p> <p>A. Produksi dan konsumsi masyarakat</p> <p>B. Ekspor dan impor suatu negara</p> <p>C. Kesehatan, pendidikan, dan standar hidup</p> <p>D. Jumlah tenaga kerja terdidik</p> <p>E. Tingkat pertumbuhan penduduk</p>	20	C2
4.	<p>Indikator utama penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah...</p> <p>A. Konsumsi, produksi, dan distribusi</p> <p>B. Ekspor, impor, dan investasi</p> <p>C. Pendapatan, investasi, dan tabungan</p>	20	C4

	D. Kesehatan, pendidikan, dan pendapatan E. Pajak, pengeluaran, dan subsidi		
5.	Jika IPM suatu negara meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa... A. Kualitas SDM semakin baik B. Pengangguran meningkat C. Tingkat kemiskinan bertambah D. Pendapatan per kapita menurun E. Kualitas pendidikan menurun	20	C4

Nilai = Jumlah Jawaban Benar x 20 = ...

(Link G-Form <https://forms.gle/CFMdRQEY3g7jt5Xn8>)

Teknik dan Bentuk Penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1	Sikap	Observasi	Lembar Pengamatan
2	Pengetahuan	Tertulis	Ulangan Harian
3	Keterampilan	Presentasi	Lembar Kerja Peserta Didik

Penilaian Sikap

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Bernalar kritis	1	Peserta didik dapat bernalar kritis dalam mengemukakan pendapat
		2	Peserta didik dapat sedikit bernalar kritis dalam mengemukakan pendapat / gagasan (50% tepat)

		3	Peserta didik dapat sedikit bernalar kritis dalam mengemukakan pendapat / gagasan (75% tepat)
		4	Peserta didik dapat sedikit bernalar kritis dalam mengemukakan pendapat / gagasan dengan tepat
2	Kreatif	1	Peserta didik tidak ada kreatifitas dalam pembuatan bahan presentasi dari penyajian jawaban atas soal-soal penugasan
		2	Peserta didik sedikit memiliki kreatifitas dalam pembuatan bahan presentasi dari penyajian jawaban atas soal-soal penugasan
		3	Peserta didik cukup memiliki kreatifitas dalam bahan presentasi dari penyajian jawaban atas soal-soal penugasan
		4	Peserta didik sangat kreatif dalam pembuatan bahan presentasi dari penyajian jawaban atas soal-soal penugasan

3	Gotong Royong	1	Peserta didik tidak secara sukarela dalam berkolaborasi, tidak saling peduli dan tidak bisa berbagi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya
		2	Peserta didik secara sukarela dalam berkolaborasi tetapi tidak saling peduli dan tidak bisa berbagi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya
		3	Peserta didik secara sukarela dalam berkolaborasi, bisa saling peduli tetapi tidak bisa berbagi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya
		4	Peserta didik secara sukarela dalam berkolaborasi, bisa saling peduli dan bisa berbagi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

Petunjuk Penskoran

- a. Skor akhir menggunakan skala 1-4
- b. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \text{Total Skor} / 12 \times 100\% = \dots$$

Nilai	Score
Sangat baik	80 - 100

Baik	70 - 79
Cukup	60 - 69
Kurang	Kurang dari 60

Format Lembar Penilaian Presentasi

Nama Peserta didik :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Sekolah :

Tema diskusi :

No	Aspek yang diamati	Kategori				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Penyampaian					
2	Penampilan					
3	Komunikasi non verbal					
4	Komunikasi verbal					
5	Alat bantu visual					
6	Tanggapan terhadap pertanyaan					
7	Isi					

Rubrik Penilaian

- 4 = sangat baik : jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan sangat nyata dan sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

- 3 = baik : Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan nyata dan sesuai dengan indikator yang diamati.
- 2 = cukup : Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul cukup nyata dan cukup nyata dan cukup sesuai dengan indikator yang diamati.
- 1 = kurang : Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul kurang nyata dan kurang sesuai dengan indikator yang diamati.

Petunjuk Penskoran

Nilai akhir = Skor Perolehan / Skor Maksimal x 100%

4. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketercapaian pembelajaran kegiatan remedial bisa diberikan dengan memberikan *review* materi (dimulai dengan remedial *teaching*)

Untuk remedial test, bisa memberikan soal-soal pilihan ganda yang tercantum dibuku referensi. Atau bisa akses latihan juga di

https://penerbitcmedia.com/download1/BSE/SMA/KelasXII/IPS/Ekonomi_B_S_KLS_XII.pdf

2. Pengayaan

Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan daya serap tinggi bisa diberikan tugas seperti:

Buatlah satu paragraf yang menjelaskan pengertian pertumbuhan dan pembangunan ekonomi disertai contoh-contohnya.

Media Pembelajaran



Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur peningkatan produksi barang dan jasa, sehingga produk domestik bruto (PDB) dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Pemerintah akan memperhitungkan laju pertumbuhan ekonomi guna mengetahui seberapa besar persentase peningkatan produksi barang dan jasa (output) dari tahun ke tahun

Pertumbuhan ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi dapat diformulasikan sebagai berikut,

$$\text{Laju pertumbuhan ekonomi} = \left(\frac{\text{PDB}_t - \text{PDB}_{t-1}}{\text{PDB}_{t-1}} \right) \times 100\%$$

Keterangan:
 PDB_t = Pendapatan nasional riil tahun tertentu.
 PDB_{t-1} = Pendapatan nasional riil tahun sebelumnya.

Contoh Soal

Laju pertumbuhan ekonomi dapat diformulasikan sebagai berikut.

Pada tahun 2017 produk domestik bruto (PDB) ril Rp13.588,8 triliun. Nilai PDB ril Indonesia pada tahun 2018 sebesar Rp14.837,4 triliun. Berdasarkan data tersebut hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018!

Jawaban:

$\text{PDB}_t = \text{Rp}13.588,8$
 $\text{PDB}_{t-1} = \text{Rp}14.837,4$

Penghitungan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018.

Contoh Soal

Laju pertumbuhan ekonomi dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Laju pertumbuhan ekonomi} &= \left(\frac{14.837,4 - 13.588,8}{13.588,8} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{1.248,6}{13.588,8} \right) \times 100\% \\ &= 9,18\%\end{aligned}$$

Jadi, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 9,18 %.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori Klasik

Tokoh yang memberikan gagasan pada teori klasik di antaranya seperti Adam Smith dan David Ricardo. Inti dari teori klasik yaitu mendukung gagasan pentingnya perdagangan bebas antarnegara, usaha bebas dari tiap individu, dan akumulasi kepemilikan pribadi.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori Harrod-Domar

Teori ini dikembangkan oleh Roy F. Harrod dan Evsey Domar pada tahun 1939. Teori ini menyatakan terdapat hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dengan rasio tabungan dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi berhubungan negatif dengan rasio capital-output. Semakin rendah rasio capital output maka semakin efisien investasi sehingga berdampak pada tingginya pertumbuhan ekonomi.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Teori Schumpeter

Teori Schumpeter berkembang pada tahun 1942, menyatakan bahwa inovasi dari pengusaha atau wirausahawan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Schumpeter, fungsi utama dari wirausahawan adalah memperkenalkan inovasi. Schumpeter mendefinisikan inovasi sebagai kebijakan baru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan juga meningkatkan permintaan produk.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Teori pertumbuhan endogen

Teori pertumbuhan endogen merupakan teori yang dikembangkan oleh Romer sejak tahun 1990-an, teori ini menjelaskan bahwa tingkat kemakmuran dipengaruhi oleh proses internal seperti sumber daya manusia, inovasi, dan modal investasi. Teori pertumbuhan endogen percaya bahwa peningkatan produktivitas dapat dikaitkan dengan inovasi yang lebih cepat dan lebih banyak investasi pada sumber daya manusia.

Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah proses yang melibatkan berbagai dimensi perubahan seperti perubahan sikap masyarakat, perubahan kelembagaan, perubahan struktural, dan pertumbuhan ekonomi, yang mana proses perubahan tersebut merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup. Pembangunan ekonomi antara lain mengacu pada proses peningkatan kesehatan, kesejahteraan, dan akademik secara keseluruhan populasi secara umum. Sederhananya, pembangunan ekonomi adalah tentang meningkatkan standar hidup.

Indikator Pembangunan Ekonomi

1. Produk Domestik Bruto Meningkat
2. Pendapatan Per-Kapita Meningkat
3. Indeks Kualitas Hidup Meningkat
4. Indeks Pembangunan Manusia (SDM unggul)

Kesimpulan

Peningkatan PDB, pendapatan per kapita, indeks kualitas hidup, dan IPM menunjukkan bahwa kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat semakin membaik. Hal ini menandakan bahwa kualitas sumber daya manusia meningkat dan mampu mendorong pertumbuhan serta pembangunan ekonomi secara berkelanjutan.

**Ada
Pertanyaan**

**Terima
Kasih**

Link PPT

(<https://www.canva.com/design/DAG62Djvmy4/7O2jT423mA3eTCHIYz0fMQ/edit>)